

Pendampingan Belajar Iqro' Berbasis Media Flashcard Sebagai Upaya Menumbuhkan Cinta Al-Qur'an Sejak Usia Prasekolah

Yunita Sari^{1*}, Jupriyanto², Muhamad Afandi³, Nurfatanah⁴

Universitas Islam Sultan Agung, Indonesia^{1,2,3} Universitas Pamulang, Indonesia⁴

Email Korespondensi : yunitasari@unissula.ac.id

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Iqro' melalui pendampingan belajar berbasis media flashcard. Permasalahan yang terjadi bahwa pembelajaran Iqro' yang selama ini dilaksanakan masih berfokus pada kegiatan membaca dan menulis tanpa didukung oleh media pembelajaran yang menarik. Kondisi tersebut menyebabkan anak-anak cenderung cepat merasa bosan dan kurang termotivasi dalam mengikuti proses belajar. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan *service-learning* yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, refleksi, dan evaluasi. Subjek kegiatan terdiri atas 40 siswa usia dini. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Iqro' yang ditunjukkan oleh kenaikan nilai rata-rata *pre-test* sebesar 61 menjadi 83 pada *post-test*. Selain itu, hasil angket respon kepuasan siswa memperoleh skor sebesar 93,2% dengan kategori sangat baik. Kesimpulan menunjukkan bahwa pendampingan belajar membaca Iqro' berbasis media flashcard efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Iqro', motivasi belajar, serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa.

Kata Kunci : Flashcard; Pembacaan Iqro'; Anak Usia Dini; Pendampingan

Abstract: This community service activity aims to improve Iqro' reading skills through flashcard-based learning assistance. The problem that occurs is that Iqro' learning that has been implemented so far still focuses on reading and writing activities without being supported by interesting learning media. This condition causes children to tend to quickly feel bored and less motivated in participating in the learning process. The implementation method uses a Service-Learning approach which includes preparation, implementation, reflection, and evaluation stages. The subjects of the activity consisted of 40 early childhood students. The results of the activity implementation showed an increase in Iqro' reading skills as indicated by an increase in the average pretest score of 61 to 83 on the posttest. In addition, the results of the student satisfaction response questionnaire obtained a score of 93.2% with a very good category. The conclusion shows that flashcard-based Iqro' reading learning assistance is effective in improving Iqro' reading skills, learning motivation, and providing a pleasant learning experience for students.

Keywords : Flashcards; Iqro' Reading; Early Childhood; Mentoring

Article info: Submitted : 2026-06-08 | Accepted : 2026-06-18 | Published : 2026-06-20

Copyright © 2026, Author(s).

This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0



Pendahuluan

Usia prasekolah merupakan fase emas (*golden age*) dalam perkembangan anak, di mana kemampuan belajar dan menyerap informasi berkembang sangat pesat (Jannah & Naimah, 2022) (Fitriyah et al., 2021). Pada periode ini, yang sering disebut sebagai usia emas, terjadi perkembangan yang sangat menakjubkan, meliputi kemajuan fisik dan psikologis yang luar biasa. Pentingnya masa ini terletak pada kenyataan bahwa sekitar 100 miliar sel otak siap untuk distimulasi guna mengoptimalkan kecerdasan individu (Agustina & Broto, 2022). Periode ini, yang secara psikologis didefinisikan untuk anak berusia 0–8 tahun, menjadi krusial karena 50% perkembangan intelektual terjadi antara usia 0–4 tahun, dengan 30% sisanya tercapai pada usia 4–8 tahun. Pada tahap ini, pembiasaan terhadap nilai-nilai agama, termasuk pengenalan huruf hijaiyah dan membaca Al-Qur'an, menjadi fondasi penting dalam membentuk karakter religius anak sejak dini. Selain itu, kemampuan literasi aksara Arab ini berfungsi sebagai kompetensi dasar yang krusial untuk menunjang kelancaran anak dalam melafalkan kalam Allah di masa depan (Syahrizal & Nurhafizah, 2023,) (Sinta et al., 2025). Sekaligus mempermudah pemahaman mendalam terhadap ajaran Qur'an dan Hadits yang seiring dengan tahapan pertumbuhan kognitif mereka (Imroatun et al., 2023). Melalui rutinitas harian seperti shalat berjamaah dan pembacaan Al-Qur'an, anak-anak akan menginternalisasi ajaran agama sebagai bagian integral dari kehidupan mereka.

Praktik-praktik seperti ini, yang mencakup pengajaran konsisten dan teladan dari para pendidik, secara efektif menumbuhkan kesadaran diri dan disiplin pada anak-anak, sekaligus memupuk karakter religius yang kuat sejak usia pra-sekolah. Penguatan karakter religius ini juga diperkaya dengan penekanan pada nilai-nilai moral universal seperti kejujuran, integritas, dan tanggung jawab, yang secara intrinsik terkandung dalam ajaran agama dan esensial bagi pembentukan kepribadian yang utuh dan berakhlak mulia, ini bukan hanya membentuk kebiasaan, tetapi juga menumbuhkan pemahaman mendalam tentang hakikat agama, yang pada gilirannya akan melahirkan individu dengan jiwa beragama dan berkarakter baik. Namun, pada kenyataannya, tidak semua anak prasekolah memiliki kesempatan dan ketertarikan untuk belajar membaca Iqro' secara optimal. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti metode pembelajaran yang kurang menarik, keterbatasan media belajar, serta pendekatan yang belum sesuai dengan karakteristik belajar anak usia prasekolah. Permasalahan umum yang sering terjadi di kalangan siswa termasuk pada jenjang sekolah dasar adalah rendahnya minat baca (Nuswantari & Manik, 2023).

Di tengah tuntutan untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan sejak usia dini, masih banyak anak-anak prasekolah di masyarakat yang belum memperoleh kesempatan belajar membaca Iqro'. Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa salah satu kendala utama adalah keterbatasan biaya, terutama karena biaya pendaftaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) cenderung cukup tinggi bagi sebagian kalangan.

Di sisi lain, tradisi mengaji bersama yang dahulu biasa diadakan secara gratis di mushola-mushola kini mulai ditinggalkan, karena peran tersebut dianggap telah tergantikan oleh keberadaan TPQ. Akibatnya, anak-anak dari keluarga dengan keterbatasan ekonomi kehilangan akses awal yang penting untuk belajar membaca Al-Qur'an. Permasalahan ini menjadi tantangan yang perlu segera diatasi agar pembelajaran Iqro' dapat kembali merata dan menjangkau seluruh lapisan masyarakat, khususnya anak-anak prasekolah.

Hasil wawancara dengan Bapak pengelola Taman Ngaji Istiqomah bahwa anak-anak usia prasekolah masih perlu pembimbingan yang sangat intensif saat belajar Iqro', hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya anak-anak belum terlalu fokus dalam mengikuti pembelajaran Iqro', dan anak cenderung lebih tertarik pada aktivitas yang bersifat visual, interaktif, dan menyenangkan. Saat ini pembelajaran Iqro' hanya sebatas membaca dan menulis saja tanpa menggunakan media yang menyenangkan sehingga menyebabkan anak-anak lebih cepat bosan. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang kreatif dan adaptif agar proses belajar membaca Iqro' dapat berlangsung dengan efektif dan menyenangkan. Lebih lanjut, integrasi metode pembelajaran yang interaktif dan menarik dapat mempercepat penguasaan artikulasi serta tajwid yang benar, sehingga anak mampu melafalkan ayat-ayat suci dengan lebih fasih (Ayuni & Himmawan, 2023). Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan media *flashcard* sebagai alat bantu visual untuk memperkenalkan huruf hijaiyah dan rangkaian bacaan Iqro'.

Flashcard dipilih karena memiliki keunggulan dibandingkan media pembelajaran lain, seperti poster, buku, atau metode ceramah, yaitu lebih praktis, interaktif, mudah digunakan secara individual maupun kelompok, serta mampu memberikan stimulasi visual yang kuat sehingga memudahkan anak dalam mengenali, mengingat, dan membedakan bentuk huruf hijaiyah. Penggunaan media ini terbukti mampu meningkatkan fokus dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran, sehingga proses penguasaan materi menjadi jauh lebih efektif (Avida & Fahyuni, 2026; Ritonga & Khadijah, 2025). Keunikan program ini terletak pada penggunaan *flashcard* yang didesain secara kontekstual, berwarna, dan dipadukan dengan kegiatan pendampingan yang melibatkan interaksi aktif, permainan edukatif, serta latihan membaca Iqro' secara bertahap. Dengan pendekatan tersebut, program tidak hanya berorientasi pada pengenalan huruf hijaiyah, tetapi juga bertujuan meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan kemampuan membaca dasar Al-Qur'an secara lebih efektif dan menyenangkan. Sajian pesan pendek pada setiap kartu mempermudah anak dalam menyimpan informasi ke dalam memori jangka panjang, sehingga proses pengingatan konsep menjadi lebih efisien (Rofi'ah et al., 2018). Integrasi metode permainan dalam penggunaan media ini juga terbukti mampu menciptakan suasana kelas yang aktif serta antusias, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi intrinsik siswa dalam menyerap materi ajar (Alam & Lestari, 2019; Indyana et al., 2024).

Pendampingan membaca Iqro' berbasis media *flashcard* tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah, tetapi juga sebagai langkah awal dalam menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak usia dini. Dengan pendekatan yang menyenangkan, anak akan lebih mudah menerima pembelajaran dan mengasosiasikan kegiatan membaca Al-Qur'an sebagai aktivitas positif yang menyenangkan, bukan sebagai beban. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pendidikan keislaman anak prasekolah serta meningkatkan peran lingkungan pendidikan (seperti PAUD, TK, SD, maupun lingkungan keluarga) dalam menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an secara lebih efektif dan menyenangkan. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah: 1) memberikan pendampingan belajar membaca Iqro' bagi anak usia prasekolah dengan metode yang menyenangkan dan sesuai karakteristik perkembangan anak; 2) mengimplementasikan media *flashcard* sebagai alat bantu visual dalam mengenalkan huruf hijaiyah dan bacaan Iqro'; 3) menumbuhkan minat dan kecintaan anak terhadap Al-Qur'an melalui pendekatan pembelajaran yang kreatif dan interaktif.

Metodologi Pengabdian

Metode pelaksanaan pengabdian dalam program ini menggunakan pendekatan Service Learning. Pendekatan dipilih karena mampu mengintegrasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan proses pembelajaran yang berorientasi pada pemecahan masalah nyata di lapangan serta merumuskan solusi yang relevan (Kurniawan et al., 2022; Rasmani et al., 2023).

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu (1) analisis kebutuhan yaitu mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan peserta terkait pengenalan huruf hijaiyah dan bacaan Iqro', (2) perencanaan program yang meliputi penyusunan materi, media *flashcard*, serta jadwal kegiatan, (3) implementasi pendampingan melalui kegiatan pembelajaran dan latihan membaca menggunakan media *flashcard* secara interaktif, (4) refleksi hasil kegiatan untuk mengkaji pengalaman, kendala, dan capaian yang diperoleh selama pelaksanaan program, serta (5) evaluasi dampak untuk menilai efektivitas program terhadap peningkatan kemampuan, motivasi, dan keterlibatan peserta dalam pembelajaran huruf hijaiyah dan bacaan Iqro'.

Subjek dalam kegiatan ini adalah siswa usia prasekolah dan usia sekolah dengan jumlah 40 siswa. Instrumen yang digunakan lembar test kemampuan membaca Iqro' dan angket kepuasan terhadap kegiatan pendampingan belajar Iqro' berbasis media *flashcard*.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pendampingan belajar Iqro' berbasis media *flashcard* sebagai upaya menumbuhkan cinta Al-Qur'an sejak usia prasekolah dilakukan pada bulan September sampai Desember 2025. Mitra dalam kegiatan ini adalah anak usia prasekolah dan anak usia sekolah di wilayah 1 desa Beji dan Taman Ngaji Istiqomah.

A. Analisis Kebutuhan Masyarakat

Pada tahap awal kegiatan pengabdian dilakukan observasi awal sebagai bahan pengabdian yang akan dilakukan. Selain observasi dilakukan wawancara kepada pengelola Taman Ngaji Istiqomah dan guru berkaitan kemampuan membaca Al-Qur'an/Iqro' siswa. Proses ini bertujuan untuk memetakan tantangan pedagogis secara mendalam serta mengidentifikasi kebutuhan spesifik peserta didik guna menyusun materi pembelajaran yang lebih adaptif (Isnatin et al., 2024; Muhibbin et al., 2023).

Kegiatan dilakukan sebelum dilaksanakan pendampingan terhadap anak usia prasekolah yaitu mulai September 2025. Dalam kegiatan ini disampaikan jika akan ada kegiatan pengabdian dari Dosen FKIP UNISSULA (Universitas Islam Sultan Agung) yang akan dilaksanakan pada bulan September- Desember 2025. Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan diperoleh data bahwa kemampuan membaca Iqro' anak-anak di wilayah Desa Beji masih rendah, hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara ke orangtua (1) anak belum mampu membaca Iqro' /Qur'an (2) anak belum sepenuhnya mempunyai kecakapan dalam mengenali huruf hijaiyah. Dari permasalahan di atas maka Tim Pengabdian menjadikan hal tersebut sebagai latar belakang sehingga kami melakukan pengabdian masyarakat. Apa yang kami rencanakan kami sampaikan kepada ketua pengelola Taman Ngaji Istiqomah dan masyarakat desa Beji. Masyarakat sangat mendukung kegiatan pengabdian yang akan kami lakukan. Kami memperoleh saran dan masukan dari berbagai pihak, dan kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat mengakomodir aspirasi dari berbagai pihak.

B. Perencanaan Program

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan maka pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan beberapa kegiatan, pelaksanaan pendampingan terhadap siswa dilakukan 2 kali dalam satu minggu yaitu pada hari sabtu dan minggu pukul 16.00 WIB. Pelaksanaan pendampingan dilakukan di Gazebo Taman Ngaji Istiqomah. Dalam pelaksanaan pendampingan ini diikuti sekitar 40 siswa.

Penyampaian pembelajaran Iqro' dengan media *flashcard* untuk usia prasekolah dibimbing ibu Yunita Sari dibantu ibu Izali Sakinah, pendampingan untuk usia Tk dan sekolah dasar oleh Ibu Azizah. Sebelum pelaksanaan pendampingan dilakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa kemampuan mengenali huruf hijaiyah dan membaca Iqro'

C. Implementasi Pendampingan

Pelaksanaan pendampingan belajar Iqro' berbasis media flashcard yang pertama dilakukan adalah memberikan materi terkait pengenalan huruf hijaiyah kemudian mendampingi siswa belajar membaca Iqro'. Pendampingan belajar oleh ibu Yunita Sari dan Ibu Izali Sakinah dengan pemberian kegiatan praktik membaca langsung. Hal pertama yang dilakukan adalah dengan bertanya jawab dengan pertanyaan terkait pengenalan huruf hijaiyah. Setelah sesi tanya jawab tersebut, guru memperlihatkan kartu yang memuat kombinasi huruf dan gambar untuk menarik minat serta antusiasme anak dalam proses pembelajaran (Syahrizal & Nurhafizah, 2023). Selanjutnya, guru memberikan penguatan melalui permainan interaktif menggunakan media flashcard untuk memastikan siswa dapat membedakan *makharijul huruf* dengan tepat sesuai dengan panduan visual yang diberikan (Bastian & Suharni, 2021).

Gambar 1.

Pendampingan Pengenalan Huruf Hijaiyah Dengan Media Flashcard



Pendampingan pengenalan huruf hijaiyah dengan media flashcard merupakan salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk membantu peserta didik mengenal dan menghafal huruf-huruf hijaiyah secara menyenangkan. Proses pendampingan dilakukan secara bertahap, dimulai dari pengenalan bentuk dan nama huruf, pelafalan yang benar, hingga latihan mengingat dan menyebutkan huruf secara mandiri. Dengan pendampingan yang konsisten dan penggunaan media yang menarik, kemampuan peserta didik dalam mengenal, mengingat, dan melafalkan huruf hijaiyah dapat berkembang secara optimal. Metode ini tidak hanya meningkatkan

fokus dan antusiasme siswa selama proses pembelajaran, tetapi juga terbukti efektif dalam memfasilitasi pengenalan bentuk huruf secara lebih cepat (Avida & Fahyuni, 2026; Sinta et al., 2025). Selain itu, pemanfaatan alat bantu visual ini mampu mentransformasi suasana kelas yang semula monoton menjadi lebih interaktif dan menyenangkan bagi anak usia dini (Pelawi et al., 2025).

Gambar 2.
Pendampingan Membaca Iqro' Dengan Media Flashcard Usia Prasekolah



Gambar 3.
Pendampingan membaca Iqro' dengan Media flashcard Usia TK dan SD



D. Refleksi Hasil Kegiatan

Tahapan selanjutnya dari rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah monitoring dan refleksi hasil kegiatan pelaksanaan pendampingan belajar Iqro' berbasis media flashcard yang dilakukan kepada siswa usia prasekolah, TK dan SD, berlangsung dengan baik lancar dan memperoleh respon yang baik dari pengelola, masyarakat, dan siswa. Selain itu, proses pemantauan yang berkelanjutan menjadi kunci untuk memastikan ketercapaian tujuan instruksional dan meninjau efektivitas metode yang diterapkan agar tetap relevan bagi kebutuhan belajar peserta (Arti et al., 2023), (Lelloltery et al., 2023). Secara spesifik, keterlibatan aktif dari siswa menunjukkan antusiasme tinggi yang berkorelasi positif dengan efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan (Inayati et al., 2021; Notiah & Kinesti, 2024). Kegiatan monitoring yang kami lakukan adalah monitoring saat berlangsungnya kegiatan sosialisasi, pelaksanaan dan kegiatan evaluasi. Hasil monitoring yang dilakukan terlihat setiap kegiatan berjalan sesuai dengan rencana. Estimasi dana dan waktu tidak banyak berubah. Materi yang disajikan tidak ada yang tertinggal. Pelaksanaan sesuai dengan tanggal yang telah disepakati pihak pengelola ngaji bareng Istiqomah dan tim pengabdian masyarakat. Pelaksanaan monitoring juga kami lakukan terhadap pendampingan membaca Iqro' dengan Media flashcard saat kegiatan pendampingan berlangsung.

Selanjutnya kegiatan refleksi dilakukan untuk menelaah proses pelaksanaan pendampingan belajar Iqro' berbantuan media flashcard serta mengidentifikasi keberhasilan dan aspek yang perlu ditingkatkan pada kegiatan selanjutnya. Hasil refleksi menunjukkan perlunya pengembangan variasi media dan aktivitas pembelajaran agar motivasi belajar siswa dapat terus terjaga dalam jangka panjang. Dengan demikian, kegiatan pendampingan membaca Iqro' berbantuan media flashcard dinilai efektif dalam mendukung proses pembelajaran, sekaligus menjadi dasar untuk penyempurnaan program pengabdian pada pelaksanaan berikutnya.

E. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk melihat tingkat keberhasilan kegiatan pendampingan belajar. Mulai dari awal tahap pelaksanaan hingga capaian hasil kegiatan. Partisipasi siswa dalam pelaksanaan program ditunjukkan dengan adanya dokumentasi saat kegiatan berlangsung. Evaluasi terhadap peserta pendampingan membaca Iqro' dengan media flashcard dilakukan setiap satu minggu sekali guna untuk mengetahui kekurangan dan solusi memperbaikinya Kembali. Evaluasi berkala yang dilaksanakan di setiap akhir sesi membuktikan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta serta kemahiran mereka melafalkan materi pembelajaran (Oktavia et al., 2024).

Berhasilnya pelaksanaan pendampingan membaca Iqro' dengan media flashcard dilihat dari meningkatnya kelancaran membaca Iqro' dan mengenali huruf hijaiyah siswa dari awal pendampingan sampai akhir pelaksanaan pendampingan. Hasil nilai pre-test dan post-test siswa sebagai berikut:

Tabel 1.
Nilai Pre-test dan Post-test

No	Keterangan	Penilaian	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Nilai Tertinggi	70	100
2	Nilai Terendah	30	70
Rata-rata		61	83

Berdasarkan tabel satu, kemampuan membaca Iqro' siswa terlihat adanya peningkatan yang signifikan setelah pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar menggunakan media flashcard. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca Iqro' siswa sebelum mengikuti program pendampingan masih berada pada kategori cukup dan setelah diberikan pendampingan belajar berbasis media flashcard, hasil post-test menunjukkan peningkatan pada seluruh aspek penilaian pada kategori baik. Hal ini membuktikan bahwa media kartu tersebut berperan strategis dalam menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi peserta didik (Sugianto et al., 2022).

Kegiatan pendampingan kelompok belajar ini juga dilakukan penyebaran angket respon kepuasan kepada siswa dalam kegiatan pendampingan belajar membaca Iqro' dengan Media flashcard. Hasil dari angket sebagai berikut:

Tabel 2.
Hasil Kepuasan Siswa Terhadap Kegiatan PKM

No	Indikator	Skor Maks	Hasil Angket
1	Ketertarikan terhadap kegiatan	160	146
2	Motivasi belajar	160	148
3	Kemudahan memahami materi	160	154
4	Kualitas pendampingan	160	146
5	Penggunaan media <i>flashcard</i>	160	152
6	Skor total	800	746
Rata-rata			93,2% (Sangat Baik)

Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa memberikan respon positif terhadap keterlibatan media flashcard yang secara signifikan mempermudah pengenalan huruf hijaiyah serta merangsang antusiasme belajar siswa. Hal ini selaras dengan temuan penelitian yang menyatakan bahwa pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif mampu menciptakan suasana kelas yang lebih kondusif, efektif, serta menyenangkan (Sugiarti et al., 2023).

Kesimpulan

Pelaksanaan pendampingan belajar membaca Iqro' dengan media *flashcard* bagi siswa usia prasekolah, TK dan SD khususnya di wilayah Desa Beji dengan kerjasama taman ngaji Istiqomah sebagai program utama dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan waktu dan tempat yang telah direncanakan sebelumnya. Hasil kegiatan terdapat peningkatan kelancaran membaca Iqro' dan mengenali huruf hijaiyah siswa dari nilai preset siswa rata-rata 61 dan meningkat menjadi 83 nilai rata-rata post-test.

Hasil angket respon siswa terhadap kegiatan pendampingan memperoleh prosentase 93,2% dengan kategori sangat Baik. Maka dapat disimpulkan bahwa pendampingan belajar membaca Iqro' berbasis media *flashcard* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Iqro', motivasi belajar, serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa.

Daftar Pustaka

- Agustina, M. W., & Broto, G. W. (2022). Resiliensi guru PAUD honorer. *Happiness: Journal of Psychology and Islamic Science*, 3(1), 40–49. <https://doi.org/10.30762/happiness.v3i1.351>
- Alam, S. K., & Lestari, R. H. (2019). Pengembangan kemampuan bahasa reseptif anak usia dini dalam memperkenalkan bahasa Inggris melalui flash card. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 284–294. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.301>
- Arti, W., Widanti, H. N., & Wati, T. L. (2023). Program peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru dalam deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang anak sekolah dasar melalui penggunaan flashcard pediatrik dan media visual. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 7(3), 663–671. <https://doi.org/10.29407/ja.v7i3.19970>
- Avida, S. N., & Fahyuni, E. F. (2026). Analisis pemanfaatan media flashcard digital untuk meningkatkan keterampilan belajar huruf hijaiyah di Taman Pendidikan Al-Qur'an. *JlIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 9(2), 2671–2680. <https://doi.org/10.54371/jlup.v9i2.10859>

- Ayuni, S., & Himmawan, D. (2023). Community empowerment through Koran guidance and Al-Qur'an reading and writing development at Baabussalam Cidempet TPA. *Community: Jurnal Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 75–84. <https://doi.org/10.61166/community.v2i1.19>
- Bastian, A., & Suharni, S. (2021). Upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui media gambar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1303–1311. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1772>
- Fitriyah, L., Khalifatunnisa, K., Hasanah, U., Badriyah, N., Yasin, K. N. L., Melinda, K., & Suhada', A. (2021). Socializing the importance of early childhood stimulation. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 475–481. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i2.1964>
- Imroatun, I., Muqdamien, B., Ilzamudin, I., & Muhajir, M. (2023). Pengenalan huruf hijaiyah untuk anak usia dini melalui pengasuhan informal di Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3639–3647. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4534>
- Inayati, N. L., Kasanah, U. N., & Khotimah, K. (2021). Pelatihan metode musābaqah biṭāqah mukhtaliṭul kalimah dalam pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Darusy Syahadah Boyolali. *Abdi Psikonomi*, 2(1), 58–67. <https://doi.org/10.23917/psikonomi.v2i1.290>
- Indyana, L., Suryandoko, W., & Sabri, I. (2024). Media flashcard sebagai suplemen pembelajaran rhythm musik anak usia dini. *Grenek Music Journal*, 13(1), 59–68. <https://doi.org/10.24114/grenek.v13i1.54041>
- Isnatin, U., Faruqy, A. R. H. A., Taqwa, U. A., Septrianto, W., Amiq, A. F., Cheyeng, R., Fahrudin, A. R., Sasongko, Y. B., & Harris, J. I. (2024). Pendampingan optimalisasi pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia dini sesuai disiplin ilmu tajwid pada Taman Pendidikan Ar-Roudhah, Al-Hidayah, dan Al-Iman di Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo. *Jurnal PADE: Pengabdian & Edukasi*, 6(1), 15–24. <https://doi.org/10.30867/pade.v6i1.1734>
- Jannah, M., & Naimah, N. (2022). Kajian sistem penilaian portofolio berdasarkan kompetensi pedagogik guru. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 5(1), 105–114. <https://doi.org/10.31004/aulad.v5i1.273>

- Kasriyati, D., Wahyuni, S., & Reswita, R. (2021). Pelatihan perencanaan dan penerapan media loose parts dalam pembelajaran anak usia dini bagi guru PAUD Kecamatan Rumbai Pesisir. *Wahana Dedikasi: Jurnal PKM Ilmu Kependidikan*, 4(2), 34–42. <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v4i2.5906>
- Kurniawan, R., Tarantang, J., Akbar, W., Hakim, S., Sukmana, E. T., & Hafizi, R. (2022). Literasi pemanfaatan aplikasi keuangan digital Bukukas pada UMKM di Kota Sampit, Kalimantan Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 1(1), 35–52. <https://doi.org/10.55927/jpmf.v1i1.342>
- Lelloltery, Y., Kanety, D. H., Nanulaita, M., Warsoy, L., Lico, G. J., Mauday, F., Mehmorliay, B., Porloy, C., Pooroe, D. F., Kilikily, C. C., Kurniati, R., & Sugiarto, S. (2023). Pengabdian mahasiswa melalui program bimbingan belajar pada siswa SD Inpres Werwaru. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(3), 221–227. <https://doi.org/10.59025/js.v2i3.106>
- Muhibbin, Z., Soedarso, S., Harmadi, S. H. B., Saifulloh, M., Hamdan, F. Z. Z., Nisa, K., Rahmawati, D., & Mustofa, M. U. A. (2023). Pengembangan santri kreatif melalui peningkatan keterampilan seni Islam dan sumber daya pendukung di Pondok Pesantren Nurul Haromain 93 “Ribath Tahfidz Al-Qur’an Al-Fauzi.” *Sewagati*, 8(1), 1267–1275. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v8i1.906>
- Notiah, E., & Kinesti, R. D. A. (2024). Pelaksanaan metode index card match pada pembelajaran Qur’an Hadits di MI NU Sholahiyah Pedawang Kudus. *Journal on Education*, 6(4), 19613–19619. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.584>
- Nugrahani, I., Putro, K. Z., & Rohmah, L. (2024). Peran guru dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 11(1), 85–93. <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v11i1.23466>
- Oktavia, D., Djuanda, D., & Iswara, P. D. (2024). Pengembangan e-flashcard berbasis metode kata lembaga sebagai media pembelajaran membaca permulaan siswa sekolah dasar. *Onoma: Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 10(3), 2964–2974. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i3.3941>
- Pelawi, S. A. B., Rosmidar, R., Siregar, A. P., & Harahap, N. N. (2025). Pembuatan media pembelajaran flashcard hijaiyah dalam pemberian materi pengajaran Al-Qur’an untuk meningkatkan nilai agama dan moral anak di PAUD Al-Ghofari. *Meuseuraya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 155–165. <https://doi.org/10.47498/meuseuraya.v4i1.5597>

- Rasmani, U. E. E., Wahyuningsih, S., Winarji, B., Jumiatmoko, J., Nurjanah, N. E., Zuhro, N. S., Fitrianingtyas, A., Agustina, P., Widiastuti, Y. K. W., Nazidah, M. D. P., & Prashanti, N. A. S. (2023). Implementasi manajemen pembelajaran proyek berbasis Kurikulum Merdeka di lembaga PAUD. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 567–578. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.265>
- Ritonga, H. A., & Khadijah, K. (2025). Pengaruh media flash card dalam mengembangkan kosa kata bahasa Inggris dasar untuk anak usia dini. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 8(1), 19–28. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v8i1.4371>
- Rofi'ah, S., Setyowati, A., & Idhayanti, R. I. (2018). Media gambar flashcard dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak usia 3–4 tahun. *Jurnal Jendela Inovasi Daerah*, 1(2), 78–92. <https://doi.org/10.56354/jendelainovasi.v1i2.19>
- Sari, D. P., Sujarwo, S., & Masripah, M. (2023). Pengaruh pemanfaatan flashcard terhadap motivasi belajar dan penguasaan kosakata pada anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 6376–6385. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5234>
- Sinta, D., Nurhayati, N., Awalunnisah, S., & Agusniatih, A. (2025). Pengembangan media soft book berbasis ADDIE untuk pengenalan huruf hijaiyyah pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(5), 2148–2161. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i5.7341>
- Sugianto, A. P. K. P. K., Wulan, B. R. S., & Andjariani, E. W. (2022). Pengaruh media flashcard terhadap kemampuan membaca siswa pada tema enam subtema dua lingkungan sekitar rumahku kelas satu sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 1043–1052. <https://doi.org/10.23969/jp.v7i2.5926>
- Sugiarti, W., Fatih, M., & Niam, F. (2023). Pengembangan flashcard berbasis kearifan lokal keanekaragaman suku bangsa dan agama di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 1465–1473. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.5007>
- Syahrizal, H., & Nurhafizah, N. (2023). Dampak metode pembelajaran kartu huruf hijaiyyah dalam mengenalkan huruf hijaiyyah anak usia dini. *Jurnal Dzurriyat: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 47–54. <https://doi.org/10.61104/jd.v1i1.23>